

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang diuraikan pada bab terdahulu, yakni pada bab pertama hingga pada bab terakhir, sebagai jawaban dari rumusan masalah setidaknya dapat dikemukakan beberapa pokok pikiran yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran untuk *full day school* dan *boarding school* Mapel PAI yaitu pemisahan Mapel Al Qur'an dari Mapel PAI untuk kegiatan pembelajarannya. Adapun strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam pengembangan pembelajaran PAI di MTs Assunnah adalah dengan memperhatikan komponen-komponen yang mempengaruhinya, yaitu : a. Kondisi pembelajaran, yang meliputi tujuan pembelajaran; karakteristik bidang study; kendala pembelajaran; karakteristik peserta didik. b. Pengembangan metode pembelajaran, yang meliputi strategi pengorganisasian; strategi penyampaian; strategi pengelolaan pembelajaran. c. pengukuran Hasil Pembelajaran. Untuk mengetahui hasil pembelajaran, maka diadakanlah evaluasi. Evaluasi bukan hanya pada materi tapi juga pada perkembangan jiwa anak dan penerapan konsep islam. Evaluasi tersebut adalah bersifat normatif, formatif, dan sumatif yang semuanya itu mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Prestasi belajar PAI siswa MTs Assunnah Kot Cirebon dapat dikatakan sangat baik karena secara keseluruhan prestasi yang diperoleh peserta didik telah melebihi KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni 87 perolehan nilai terendah serta 98 perolehan nilai maksimal dan dari grafik perolehan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan setiap semester.
3. Sarana dan prasarana merupakan bagian dari alat pendidikan yang sangat penting adanya untuk menunjang keberhasilan pendidikan. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan sangat penting dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar dalam segala aspek termasuk dalam hal sosial emosional anak.

## **B. Saran**

1. Kepala Sekolah atau pengelola lembaga pendidikan perlu menata orientasi sekolah, agar tidak semata menjadikan siswa unggul secara kognitif semata. Sekolah adalah tempat pembudayaan nilai-nilai, maka semestinya sekolah tidak hanya mengajarkan pelajaran umum saja, tapi juga pelajaran agama sebagai bekal peserta didik dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan. Kepala Sekolah atau pengelola lembaga pendidikan juga perlu mendesain kurikulum yang tepat, agar prestasi belajar siswa bisa optimal.
2. Bagi guru di sekolah yang menerapkan sistem *full day school* dan *boarding school*, diharapkan melakukan persiapan yang matang dalam setiap kegiatan pembelajaran, penggunaan perangkat pembelajaran,

metode atau media yang tepat yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan perlu dilakukan. Hal semacam itu perlu dilakukan agar peserta didik tidak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dari awal sampai akhir.

3. Para orang tua dan siswa hendaknya mengerti dan paham akan pentingnya Pendidikan Agama Islam, serta urgensi pendidikan bagi seorang individu. Tujuan dari penerapan sistem *full day school* dan *boarding school* adalah mengurangi kemungkinan seorang anak menghabiskan waktunya untuk kegiatan yang tidak berguna. Teruntuk itu para orang tua dan semestinya mengerti akan hal ini.
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas dan mendalam. Hasil dari analisis tentang penerapan sistem *full day school* dan *boarding school* ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan, oleh karena itu diharapkan terdapat peneliti baru yang mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini.